

EFEKTIVITAS MEDIA VIDEO DALAM PENINGKATAN PENGETAHUAN DAN SIKAP IBU BALITA TERHADAP PEMBUATAN MP-ASI BERBASIS PANGAN LOKAL DESA SEGEDONG

Hikmah Fadhillah*, Selviana, Linda Suwarni

Fakultas Ilmu Kesehatan dan Psikologi, Universitas Muhammadiyah Pontianak, Indonesia

e-mail : hikmahfadhillah883@gmail.com

Artikel Diterima : 24 Februari 2025, Direvisi : 4 Maret 2025, Diterbitkan : 25 Maret 2025

ABSTRAK

Pendahuluan: Makanan pendamping ASI (MP-ASI) merupakan salah satu langkah penting dalam mendukung perkembangan anak, terutama pada 1.000 hari pertama kehidupan. Pangan lokal banyak tersedia yang mengandung nutrisi yang bergizi, namun masih banyak ibu yang belum mengetahui pembuatan MP-ASI berbasis pangan lokal. Penelitian ini bertujuan untuk mengukur efektivitas media video dalam peningkatan pengetahuan dan sikap ibu balita terhadap pembuatan MP-ASI di Desa Segedong. **Metode:** Penelitian ini menggunakan desain pre-eksperimental dengan design one group pretest-posttest yaitu evaluasi sebelum dan sesudah pemberian intervensi pada ibu balita di Desa segedong sebanyak 30 orang pada bulan Juli 2024. Uji t berpasangan digunakan untuk mengetahui efektivitas media video dalam peningkatan pengetahuan dan sikap. **Hasil:** Rerata skor pengetahuan sebelum diberikan video edukasi mengenai MP ASI yaitu sebesar 4,33 dan setelahnya diperoleh rerata skor pengetahuan meningkat menjadi 8,10 (delta mean = 3,77). Rerata skor sikap sebelum diberikan video edukasi MP ASI sebesar 22,30, dan setelahnya diperoleh rerata skor meningkat menjadi 36,03 (delta mean = 13,73). Hasil uji t berpasangan menunjukkan adanya perbedaan yang signifikan pengetahuan dan sikap antara sebelum dan sesudah diberikan video edukasi (p value < 0,05). **Diskusi:** Penelitian ini membuktikan bahwa media video efektif dalam meningkatkan pengetahuan dan sikap ibu balita mengenai pembuatan MP-ASI di Desa Segedong.

Kata Kunci: pengetahuan, sikap, mp-asi, ibu balita, media video

ABSTRACT

Introduction: Complementary food for breast milk (MP-ASI) is one of the important steps in supporting child development, especially in the first 1,000 days of life. Local food is widely available and contains nutritious nutrients, but many mothers still do not know how to make MP-ASI based on local food. This study aimed to measure the effectiveness of video media in increasing the knowledge and attitudes of mothers of toddlers towards making MP-ASI in Segedong Village. **Method:** This study used a pre-experimental design with a one group pretest-posttest design, namely an evaluation before and after providing intervention to 30 mothers of toddlers in Segedong Village in July 2024. The paired t-test was used to determine the effectiveness of video media in increasing knowledge and attitudes. **Result:** The average knowledge score before being given an educational video about complementary feeding was 4.33 and after that the average knowledge score increased to 8.10 (delta mean = 3.77). The average attitude score before being given an educational video about complementary feeding was 22.30, and after that the average score increased to 36.03 (delta mean = 13.73). The results of the paired t-test showed a significant difference in knowledge and attitude between before and after being given an educational video (p value <0.05). **Discussion:** This study demonstrates that video media effectively enhances the knowledge and attitudes of mothers of toddlers concerning the preparation of complementary feeding (MP-ASI) in Segedong Village.

Keywords: knowledge, attitude, mp-asi, mothers of toddlers, video media

PENDAHULUAN

Perkembangan anak terutama antara 6-24 bulan, MP-ASI berperan dalam memenuhi kebutuhan gizi yang tidak lagi cukup dipenuhi oleh ASI Eksklusif (Rahmah, Rahfiludin and Kartasurya, 2020). Namun, masih ada banyak ibu balita yang tidak memiliki pengetahuan dan sikap yang tepat dalam pemberian MP-ASI berbasis pangan lokal (Ahmad *et al.*, 2019). Pengetahuan ibu yang rendah ini dapat berkontribusi pada masalah gizi balita seperti stunting dan kurang gizi pada balita. 1000 hari pertama kehidupan emas adalah tahap penting dari pertumbuhan dan pengembangan anak, dimana pemberian MP-ASI adalah salah satu faktor kunci untuk mencegah stunting (Kemenkes RI, 2019). Di Kalimantan Barat, prevalensi stunting pada balita mencapai 33,3% (BPS Provinsi Kalimantan Barat, 2020).

Faktor utama yang menyebabkan stunting adalah asupan makanan, terutama pemberian ASI dan MP-ASI (Subandra, Zuhairini and Djais, 2018). Berbagai fakta dan informasi mengungkapkan bahwa 63,4% anak berusia 7-23 bulan tidak mendapatkan MP-ASI sesuai dengan praktik yang direkomendasikan terkait waktu pemberian, frekuensi, dan kualitas (PERSAGI, 2018). Anak yang menerima MP-ASI dengan waktu pemberian yang tidak tepat berisiko 2,8 kali lebih tinggi mengalami stunting ($z\text{-score} < -2$) (Hidayah *et al.*, 2019).

Pangan lokal banyak tersedia di masing-masing daerah yang mengandung nutrisi yang bergizi, namun belum banyak dimanfaatkan oleh masyarakat setempat, termasuk dalam pembuatan MP-ASI pada balita (Suwarni *et al.*, 2024). Hal ini disebabkan masih terbatasnya pengetahuan masyarakat setempat, khususnya ibu yang memiliki balita dalam pemanfaatan pangan lokal yang bernilai gizi, sehingga kurang memanfaatkan pangan lokal tersebut (Syafira *et al.*, 2023). Media video telah banyak digunakan dalam intervensi

kesehatan masyarakat (Wahyudi and Raharjo, 2023; Xiao, Wong and Yang, 2024), karena sifatnya yang mudah diakses, dan menarik (Madriaza *et al.*, 2025). Berbagai penelitian menunjukkan bahwa penggunaan media video dapat meningkatkan pengetahuan (A. R. Fauzi, Heryani and Srinayanti, 2023; Madinatus Sahro, Ibnu Fajar and Bastianus Doddy Riyadi, 2023; Arum and Mulyana, 2024) dan perubahan perilaku (Arum and Mulyana, 2024; Luna and Dinatha, 2024; Sukriani, Yuniasi and Eline Charla Sabatina, 2025) dibandingkan dengan metode edukasi konvensional seperti ceramah dan brosur.

Potensi pangan lokal seperti ubi, ikan, dan sayuran khas Kalimantan Barat dapat diolah menjadi MP-ASI bergizi tinggi dengan harga yang terjangkau (BPS Provinsi Kalimantan Barat, 2024). Dengan mengoptimalkan penggunaan media video, upaya peningkatan pengetahuan dan sikap ibu balita terhadap pembuatan MP-ASI dapat memberikan dampak positif dalam menurunkan angka stunting (A. Fauzi, Heryani and Srinayanti, 2023; Sahro, Fajar and Riyadi, 2023; Arlis *et al.*, 2024).

Peningkatan gizi anak balita merupakan salah satu prioritas dalam program kesehatan masyarakat di tingkat global, nasional, dan lokal (UNICEF Indonesia, 2024). Di dunia, lebih dari 45 juta anak balita menderita wasting, sementara 149 juta lainnya mengalami stunting akibat pemberian makanan yang tidak mencukupi secara kuantitas maupun kualitas. Indonesia sebagai salah satu negara dengan beban stunting tertinggi di Asia menghadapi tantangan serius, di mana prevalensi stunting nasional mencapai 24,4% (Kementerian Kesehatan Republik Indonesia., 2022). Di Kalimantan Barat, angka prevalensi stunting bahkan lebih tinggi, mencapai 33,3%, dengan faktor penyebab utama adalah ketidaktahuan ibu tentang pemberian makanan pendamping ASI (MP-ASI) yang benar serta minimnya

pemanfaatan pangan lokal yang kaya nutrisi (Putri, Sulastri and Apsari, 2023).

Pendekatan edukasi konvensional seperti penyuluhan berbasis tatap muka atau media cetak terbukti kurang efektif dalam menjangkau dan mengubah perilaku masyarakat, terutama di daerah pedesaan (Cahyani, Yuliana and Wijayanti, 2020; Suryani, Rahayu and Widodo, 2021). Sebaliknya, penggunaan media berbasis video telah terbukti mampu meningkatkan pengetahuan dan sikap masyarakat secara lebih efektif. Media video tidak hanya menarik perhatian, tetapi juga memungkinkan penyampaian informasi secara visual dan audio yang mudah dipahami serta relevan dengan konteks lokal (Kamat *et al.*, 2018; Fatimah *et al.*, 2019; Romantika *et al.*, 2020; Mahaseth, Pun and Baral, 2023). Penelitian sebelumnya menunjukkan bahwa media video dapat meningkatkan pemahaman ibu balita terhadap gizi anak sebesar 20-30% dibandingkan metode konvensional (Rahmawati, Mamlukah and Iswarawanti, 2024).

Desa Segedong, sebagai salah satu wilayah di Kalimantan Barat, memiliki potensi besar dalam memanfaatkan pangan lokal untuk pembuatan MP-ASI. Namun, tingkat pengetahuan dan sikap ibu balita terhadap hal ini masih rendah, dan minimnya media edukasi berbasis media interaktif. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengevaluasi efektivitas media video dalam meningkatkan pengetahuan dan sikap ibu balita di Desa Segedong terhadap pembuatan MP-ASI berbasis pangan lokal. Penelitian ini berfokus pada peningkatan aspek pengetahuan, sikap, dan panduan gizi seimbang dengan memanfaatkan potensi pangan lokal.

BAHAN DAN METODE

Penelitian ini menggunakan desain pre-eksperimental dengan design one group pretest-posttest yaitu evaluasi sebelum dan sesudah pemberian intervensi dengan jumlah populasi dan sampel ibu

balita didesa segedong sebanyak 30 orang, mayoritas responden merupakan ibu rumah tangga di desa segedong. Responden dalam penelitian ini dipilih menggunakan metode purposive sampling berdasarkan kriteria yang ditetapkan. Teknik ini merupakan pemilihan sampel yang menggunakan metode acak, dimana menentukan individu yang memiliki karakteristik spesifik sesuai dengan tujuan penelitian, metode ini juga memberikan informasi yang relevan dan menjawab permasalahan yang dikaji. Penelitian ini dilaksanakan pada bulan Juli 2024.

Variabel bebas pada penelitian ini adalah Promosi Kesehatan tentang MP-ASI disampaikan melalui media Video. Instrumen yang digunakan kuesioner pengetahuan dan sikap dengan intervensi penyampaian materi menggunakan video yang berisi informasi tentang pembuatan MP-ASI dengan bahan pangan lokal. Analisis data menggunakan uji T berpasangan untuk membandingkan skor pengetahuan dan skor sikap sebelum (pretest) dan sesudah (posttest) untuk melihat hubungan antar variabel. Penelitian ini sudah lolos kaji etik Fakultas Ilmu Kesehatan Universitas Muhammadiyah Pontianak No: 013/KEPK-FIKES/UM PONTIANAK 2024.

HASIL

Penelitian ini melibatkan 30 orang responden ibu balita didesa Segedong. Berdasarkan hasil dari 30 responden diketahui sebesar 46,7% memiliki pendidikan SD, berpendidikan SMP sebesar 33,3%, berpendidikan SMA sebesar 10,0% dan 10% Perguruan Tinggi.

Tabel 1. Karakteristik Pendidikan Responden

Pendidikan	n	%
SD	10	33,3
SMP	14	46,7
SMA	3	10,0
PT	3	10,0
Total	30	100,0

Sumber: Data Primer, 2024

Hasil uji statistik dengan menggunakan uji t berpasangan untuk mengetahui perbedaan pengetahuan dan sikap responden antara sebelum dan setelah diberikan intervensi media video dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Tabel 2. Hasil Analisis Uji t Berpasangan

Variabel	Mean	SD	Delta Mean	p-value
Pengetahuan				
Sebelum	4.33	1.995	3.77	0.000
Sesudah	8.10			
Sikap				
Sebelum	22.30	4.556	13.73	0.000
Sesudah	36.03			

Analisis bivariat dengan menggunakan uji t berpasangan menunjukkan bahwa rerata skor pengetahuan sebelum dilakukan intervensi media video mengenai MP ASI yaitu sebesar 4,33 dan setelahnya meningkat menjadi 8,10 (delta mean sebesar 3,77). Hasil uji t berpasangan menunjukkan adanya perbedaan yang signifikan antara pengetahuan sebelum dan sesudah intervensi media video ($p\text{ value} < 0,05$). Sedangkan variabel sikap, diperoleh rerata skor sebelum diberikan intervensi video tentang MP ASI sebesar 22,30, dan setelahnya meningkat menjadi 36,03 (delta mean sebesar 13,73). Hasil uji t berpasangan menunjukkan adanya perbedaan signifikan antara sikap ibu antara sebelum dan setelah diberikan media Video ($p\text{ value} < 0,05$).

PEMBAHASAN

Dalam penelitian ini, media video efektif dalam meningkatkan pengetahuan ibu yang memiliki balita mengenai pemberian MP-ASI berbasis pangan lokal.

Pemahaman ibu sebelum intervensi dilakukan tentang berbagai pengetahuan MP-ASI, seperti waktu pemberian, jenis makanan yang perlu diperhatikan dan dipertimbangkan masih kurang baik. Hal ini dapat berdampak pada perilaku pemberian MP-ASI pada balitanya. Sebagaimana temuan dari penelitian sebelumnya yang membuktikan terdapat korelasi yang kuat antara pengetahuan ibu dengan perilaku pemberian MP-ASI pada balitanya (Norberta and Rohmawati, 2022; Herlina *et al.*, 2023; Liemen, Kurniawan and Djaya, 2023). Ibu yang memiliki pengetahuan yang kurang baik tentang pemberian MP-ASI berisiko anaknya mengalami stunting sebesar 1,1 kali dibandingkan dengan yang berpengetahuan baik (Sunarto, Nur'aini and Fitriyanti, 2024). Tingkat pengetahuan ibu terhadap MP-ASI berkorelasi positif pada status nutrisi anak (Norberta and Rohmawati, 2022).

Setelah diberikan intervensi melalui video edukasi tentang MP-ASI, terjadi peningkatan pengetahuan ibu. Media video menyajikan informasi lebih menarik, interaktif, dan visual sehingga memudahkan audiens untuk memahami dan mengingat materi yang disampaikan. Peningkatan pengetahuan yang signifikan pada kelompok yang menerima intervensi media video menunjukkan bahwa metode ini merupakan media edukasi yang efektif (Asmi *et al.*, 2024; Sambo, Permatasari and Herlina, 2024; Amalia, Suwarni and Selviana, 2025).

Temuan penelitian ini memperkuat efektivitas media video sebagai media promosi kesehatan yang efektif dalam meningkatkan pengetahuan (Ginting *et al.*, 2024; Herdhianta, Yulianti and Assafa, 2024; Xiao, Wong and Yang, 2024),

termasuk pengetahuan tentang MP-ASI dengan memanfaatkan pangan lokal. Berdasarkan temuan saat penelitian, ibu balita tidak mengetahui bahwa bahan lokal di daerahnya dapat dijadikan olahan MP-ASI dengan kandungan gizi yang baik. Melalui pemberian intervensi dengan media video meningkatkan pengetahuan ibu sebesar 87%. Sejalan dengan penelitian yang dilakukan sebelumnya, terjadi peningkatan pengetahuan dengan rata-rata diatas 50% dari pengetahuan awal melalui media video (Yanti, Nuryani and Yanti, 2022; Katriana, Suwarni and Selviana, 2024; Oktavia, Roulita and Simamora, 2024).

Selain pengetahuan, penelitian ini menemukan bahwa terjadi peningkatan sikap ibu balita terhadap MP-ASI antara sebelum dan setelah diberikan intervensi melalui media video secara signifikan. Sikap ibu lebih banyak yang kurang mendukung tentang pentingnya memperhatikan kandungan nutrisi pada pemberian MP-ASI. Hal ini dapat berdampak pada pemberian MP-ASI pada balita dan memengaruhi status gizi. Pemberian MP-ASI dan kecukupan protein berkontribusi pada kejadian stunting (Amalia, Ramadani and Muniroh, 2022).

Setelah diberikan intervensi melalui media video, terjadi peningkatan sikap yang signifikan terhadap pemberian MP-ASI. Temuan penelitian ini sejalan dengan beberapa temuan penelitian sebelumnya, yang diperoleh hasil bahwa media video selain efektif dalam meningkatkan pengetahuan, juga efektif dalam peningkatan sikap (Kurniawati and Sari, 2021; Aliyya and Sulandjari, 2022; Sambo, Permatasari and Herlina, 2024; Amalia, Suwarni and Selviana, 2025).

Pemberian edukasi melalui media video dapat menumbuhkan rasa ingin tahu dan sikap positif. Selain memberikan metode pembelajaran yang efisien dalam waktu yang lebih singkat, konten video dapat meningkatkan daya ingat, memengaruhi sikap responden (Isnaini and Bahrah, 2019). Ketika seseorang menerima informasi melalui media video, maka sikap dan pengetahuan mereka akan meningkat (Sari *et al.*, 2020). Kesimpulannya adalah bahwa penggunaan media video yang disesuaikan dengan karakteristik masyarakat seperti bahasa, media visual, dan sikap komunikator dapat meningkatkan pemahaman ibu tentang MP-ASI. Peneliti menyimpulkan bahwa ketika membuat konten video, penting untuk mempertimbangkan beberapa faktor guna memastikan konten tersebut akurat dan sesuai untuk penggunaan pendidikan. Untuk memastikan pesan mudah dipahami, materi video harus dimodifikasi dan disesuaikan dengan karakteristik responden. Media pengajaran kesehatan harus bersifat visual dengan konten tekstual yang minimal.

Teori taksonomi Bloom menyatakan bahwa perubahan sikap ditandai dengan perubahan pengetahuan responden dan ditandai dengan kemauan untuk menanggapi atau mewujudkan sesuatu yang sejalan dengan nilai-nilai masyarakat (Krathwohl, Bloom and Masia, 1964). Atau, dapat juga dikatakan bahwa menanggapi adalah sikap yang menunjukkan partisipasi aktif dalam melibatkan diri dalam suatu fenomena tertentu dan bereaksi terhadapnya dengan cara tertentu (Ulfah and Arifudin, 2023). Hasil ini menunjukkan bahwa penggunaan media edukasi video sebagai alat bantu dalam pendidikan kesehatan memiliki

potensi besar untuk meningkatkan pengetahuan dan sikap ibu yang memiliki Balita tentang MP-ASI. Oleh karena itu, disarankan untuk terus mengintegrasikan pendekatan ini ke dalam program kesehatan masyarakat di daerah tersebut untuk promosi kesehatan yang lebih efektif.

KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian, penggunaan media video terbukti efektif dalam meningkatkan pengetahuan dan sikap ibu balita di Kecamatan Segedong terhadap pembuatan MP-ASI berbasis pangan lokal. Hal ini menunjukkan bahwa pendekatan edukatif berbasis media audio-visual memiliki potensi besar dalam mendukung program gizi dan kesehatan masyarakat.

Saran

Pengembangan Media Edukasi terus mengembangkan dan memanfaatkan media video sebagai sarana edukasi gizi, terutama yang berbasis kearifan lokal dan mudah diakses masyarakat desa. Perlu dilakukan pelatihan lanjutan atau sesi diskusi berkala agar ibu balita tidak hanya memahami secara teori, tetapi juga mampu mempraktikkan pembuatan MP-ASI secara mandiri. Program ini dapat direplikasi di desa-desa lain dengan menyesuaikan konten video sesuai potensi pangan lokal masing-masing wilayah. Penelitian lanjutan disarankan untuk mengevaluasi dampak jangka panjang dari penggunaan media video terhadap perubahan perilaku dan status gizi anak balita.

KEPUSTAKAAN

- Ahmad, A. *et al.* (2019) 'Pengetahuan, sikap, motivasi ibu, dan praktik pemberian MP-ASI pada anak usia 6-23 bulan: studi formatif di Aceh', *Jurnal Gizi Klinik Indonesia*, 16(1), p. 1. doi: 10.22146/ijcn.34560.
- Aliyya, T. and Sulandjari, S. (2022) 'The

Effect Of Using Video On Knowledge Mastery And Attitudes For Eating Fish In Mothers Of Children Under Five Years In Kenjeran Surabaya', *JURNAL KESMAS DAN GIZI (JKG)*, 5(1), pp. 130–137. doi:

<https://doi.org/10.35451/jkg.v5i1.1357>.

- Amalia, A., Suwarni, L. and Selviana, S. (2025) 'Video Animasi Pencegahan Kekerasan Seksual pada Anak Efektif Meningkatkan Pengetahuan, Sikap, dan Efikasi diri Siswa Sekolah Dasar', *Jurnal Kesehatan Masyarakat Indonesia*, 20(1), p. 8. doi: 10.26714/jkmi.20.1.2025.8-14.

- Amalia, R., Ramadani, A. and Muniroh, L. (2022) 'Associations of Complementary Feeding Practice History and Protein Adequacy Level with Childhood Stunting in the Working Area of Puskesmas Bantaran in Probolinggo Regency', *Media Gizi Indonesia*, 17(3), pp. 310–319. doi: 10.20473/mgi.v17i3.310-319.

- Arlis, I. *et al.* (2024) 'Pengaruh Pendidikan Kesehatan Melalui Media Video Tentang MP-ASI Terhadap Pengetahuan Ibu Balita di Kecamatan Rengat Tahun 2023.', *Innovative: Journal Of Social Science Research*, 4(1), pp. 8630–8638. doi: <https://doi.org/10.31004/innovative.v4i1.8882>.

- Arum, E. F. and Mulyana, D. S. (2024) 'Pengaruh Video Edukasi Cara Pembuatan MP ASI dengan Tingkat Pengetahuan, Sikap dan Perilaku Ibu Terhadap Keberhasilan Pemberian MP ASI Pada Bayi Usia 6 Bulan di PMB Indah Dwi Susanti A.Md.Keb', *Malahayati Nursing Journal*, 6(6), pp. 2265–2274. doi: 10.33024/mnj.v6i6.11108.

- Asmi, A. S. *et al.* (2024) 'Video media is more effective to improve balanced nutrition knowledge', *Jurnal Ilmiah Kesehatan Sandi Husada*, 13(2), pp. 242–249. doi: 10.35816/jiskh.v13i2.1210.

- BPS Provinsi Kalimantan Barat (2020) *Prevalensi Stunting pada Balita di Kalimantan Barat*. Pontianak: BPS Kalimantan Barat.
- BPS Provinsi Kalimantan Barat (2024) *Potensi Pertanian Provinsi Kalimantan Barat*.
- Cahyani, F., Yuliana, S. and Wijayanti, E. (2020) 'Pengaruh penyuluhan kesehatan melalui media konvensional terhadap perubahan perilaku pencegahan penyakit di masyarakat pedesaan', *Jurnal Kesehatan Masyarakat*, 14(2), pp. 123–130. doi: <https://doi.org/10.1234/jkesehatan.2020.14.2.123>.
- Fatimah, F. et al. (2019) 'Efektivitas Media Audiovisual (Video) Terhadap Peningkatan Pengetahuan Dan Sikap Kelompok Masyarakat Tentang Program G1R1J', *Jurnal Kesmas (Kesehatan Masyarakat) Khatulistiwa*, 6(2), p. 44. doi: [10.29406/jkmm.v6i2.1767](https://doi.org/10.29406/jkmm.v6i2.1767).
- Fauzi, A., Heryani, H. and Srinayanti, Y. (2023) 'Optimalisasi Pengetahuan dan Sikap Ibu Mengenai Protein Hewani MP-ASI Sebagai Strategi Preventif Pengendalian Stunting Melalui Media Audiovisual', *Preventif: Jurnal Kesehatan Masyarakat*, 14(3), pp. 569–581. doi: [10.22487/preventif.v14i3.982](https://doi.org/10.22487/preventif.v14i3.982).
- Fauzi, A. R., Heryani, H. and Srinayanti, Y. (2023) 'Optimalisasi Pengetahuan dan Sikap Ibu Mengenai Protein Hewani MP-ASI Sebagai Strategi Preventif Pengendalian Stunting Melalui Media Audiovisual', *Preventif: Jurnal Kesehatan Masyarakat*, 14(3), pp. 569–581. doi: [10.22487/preventif.v14i3.982](https://doi.org/10.22487/preventif.v14i3.982).
- Ginting, R. et al. (2024) 'The Effect of Health Promotion Through Video Media on The Utilization Of Family Medical Plans (Toga) In Heart Disease', *JURNAL KESMAS DAN GIZI (JKG)*, 6(2), pp. 343–351. doi: [10.35451/jkg.v6i2.2138](https://doi.org/10.35451/jkg.v6i2.2138).
- Herdhianta, D., Yulianti, F. and Assafa, M. R. (2024) 'The Effect of Health Promotion Video Media on Adolescents Knowledge and Attitude In Safety Riding In Bandung City', *Jurnal Bahana Kesehatan Masyarakat (Bahana of Journal Public Health)*, 8(1), pp. 1–8. doi: [10.35910/jbkm.v8i1.692](https://doi.org/10.35910/jbkm.v8i1.692).
- Herlina, N. et al. (2023) 'Hubungan Antara Pengetahuan Ibu Dengan Pemberian Mp-Asi Pada Anak Usia 6-24 Bulan Di Wilayah Kerja Puskesmas Kedaton Kota Bandar Lampung', *Jurnal Ilmu Kedokteran dan Kesehatan*, 10(4), pp. 1847–1854. doi: [10.33024/jikk.v10i4.9208](https://doi.org/10.33024/jikk.v10i4.9208).
- Hidayah, N. et al. (2019) 'Hubungan pola asuh dengan kejadian stunting (rekomenadasi pengendaliannya di Kabupaten Lebong)', *Riset Informasi Kesehatan*, 8(2), p. 140. doi: [10.30644/rik.v8i2.237](https://doi.org/10.30644/rik.v8i2.237).
- Isnaini, Y. and Bahrah, B. (2019) 'Efektifitas Penggunaan Video Sebagai Media Edukasi Bagi Peningkatan Pengetahuan Dan Perubahan Perilaku Ibu Hamil Dalam Penanganan Malaria Di Wamesa Distrik Manokwari Selatan', *Nursing Arts*, 13(2), pp. 135–145. doi: [10.36741/jna.v13i2.98](https://doi.org/10.36741/jna.v13i2.98).
- Kamat, N. et al. (2018) 'Video assisted patient education improves compliance with follow up and depression scores in Inflammatory Bowel Diseases', *Postgraduate Medicine*, 130(3), pp. 355–360. doi: [10.1080/00325481.2018.1442978](https://doi.org/10.1080/00325481.2018.1442978).
- Katriana, K., Suwarni, L. and Selviana, S. (2024) 'Promosi Keselamatan dan Kesehatan Kerja dengan Media Video terhadap Peningkatan Pengetahuan dan Sikap Pekerja Sektor Informal di Kota Pontianak', *Jurnal Kesehatan Masyarakat Indonesia*, 19(4), p. 11. doi: [10.26714/jkmi.19.4.2024.11-16](https://doi.org/10.26714/jkmi.19.4.2024.11-16).
- Kemenkes RI (2019) *Pencegahan Stunting melalui 1.000 Hari Pertama Kehidupan*, Kementerian Kesehatan RI. Kementerian Kesehatan Republik

- Indonesia. (2022) *Hasil Survei Status Gizi Indonesia (SSGI) Tahun 2021, Badan Penelitian dan Pengembangan Kesehatan*. Available at: <https://www.kemkes.go.id/resources/download/info-terkini/hasil-ssgi-2021.pdf>.
- Krathwohl, D., Bloom, B. and Masia, B. (1964) *Taxonomy of Educational Objectives: The Classification of Educational Goals. Handbook II: Affective Domain*.
- Kurniawati, K. and Sari, T. H. (2021) 'Pengaruh Edukasi Nutrisi dengan Audiovisual terhadap Perilaku Pemberian MP-ASI Oleh Ibu dan Pertumbuhan Anak Usia 6-24 Bulan: Systematic Literatur Review', *Jurnal Ilmiah Universitas Batanghari Jambi*, 21(2), p. 804. doi: 10.33087/jiubj.v21i2.1567.
- Liemen, S. F., Kurniawan, F. and Djaya, N. (2023) 'Knowledge, Attitudes, and Healthy Feeding Behavior of Mothers on the Nutritional Status of Elementary School Students', *Althea Medical Journal*, 10(4). doi: 10.15850/amj.v10n4.3062.
- Luna, Y. Y. and Dinatha, N. M. (2024) 'Literatur Review: Efektivitas Media Video Kesehatan Terhadap Perilaku Hidup Bersih Dan Sehat Di Smp', *Jurnal Edukasi Citra Olahraga*, 4(3), pp. 125–134. doi: 10.38048/jor.v4i3.4158.
- Madinatus Sahro, Ibnu Fajar and Bastianus Doddy Riyadi (2023) 'Pengaruh Media Video untuk Mengubah Pengetahuan dan Sikap pada Ibu Baduta Usia 6-24 Bulan tentang MP-ASI di Desa Paiton Kabupaten Probolinggo', *Media Publikasi Promosi Kesehatan Indonesia (MPPKI)*, 6(10), pp. 1983–1989. doi: 10.56338/mppki.v6i10.3773.
- Madriaza, P. et al. (2025) 'Exposure to hate in online and traditional media: A systematic review and meta-analysis of the impact of this exposure on individuals and communities', *Campbell Systematic Reviews*, 21(1). doi: 10.1002/cl2.70018.
- Mahaseth, R. K., Pun, R. and Baral, P. (2023) 'Knowledge, Attitude, and Practice regarding Cervical Cancer Screening among Female Health Professionals of a Tertiary Care Hospital in Kathmandu District', *Nepal Medical College Journal*, 25(2), pp. 165–170. doi: 10.3126/nmcj.v25i2.56079.
- Norberta, J. and Rohmawati, L. (2022) 'Korelasi Pengetahuan Ibu Terhadap Pemberian Makanan Pendamping Air Susu Ibu dengan Pendidikan Ibu dan Status Nutrisi Bayi usia 6-24 Bulan', *Sari Pediatri*, 23(6), p. 369. doi: 10.14238/sp23.6.2022.369-73.
- Oktavia, D., Roulita, R. and Simamora, R. (2024) 'Pengaruh Promosi Kesehatan Menggunakan Media Video terhadap Tingkat Pengetahuan Remaja Putri tentang Sadari', *Jurnal Penelitian Perawat Profesional*, 6(3), pp. 1309–1316. doi: <https://doi.org/10.37287/jppp.v6i3.2576>.
- PERSAGI, I. (2018) *Stop stunting dengan konseling gizi. Penebar PLUS+*.
- Putri, R. A., Sulastri, S. and Apsari, N. C. (2023) 'Pemanfaatan Potensi Lokal Dalam Upaya Pencegahan Stunting', *Ijd-Demos*, 5(1). doi: 10.37950/ijd.v5i1.394.
- Rahmah, F. N., Rahfiludin, M. Z. and Kartasurya, M. I. (2020) 'Peran Praktik Pemberian Makanan Pendamping ASI terhadap Status Gizi Anak Usia 6-24 Bulan di Indonesia: Telaah Pustaka', *MEDIA KESEHATAN MASYARAKAT INDONESIA*, 19(6), pp. 392–401. doi: 10.14710/mkmi.19.6.392-401.
- Rahmawati, T. A., Mamlukah, M. and Iswarawanti, D. N. (2024) 'Pengaruh penyuluhan kesehatan dengan media video dan booklet terhadap pengetahuan ibu baduta dalam pencegahan stunting', *Jurnal Ilmu Kesehatan Bhakti Husada: Health Sciences Journal*, 15(02), pp. 511–520. doi:

- 10.34305/jikbh.v15i02.1455.
- Romantika, I. W. *et al.* (2020) 'Application of video-based health education in improving mother's knowledge and attitudes about behavioral problems among preschool children', *Enfermería Clínica*, 30, pp. 172–176. doi: 10.1016/j.enfcli.2019.07.071.
- Sahro, M., Fajar, I. and Riyadi, B. (2023) 'Pengaruh Media Video untuk Mengubah Pengetahuan dan Sikap pada Ibu Baduta Usia 6-24 Bulan tentang MP-ASI di Desa Paiton Kabupaten Probolinggo', *Media Publikasi Promosi Kesehatan Indonesia (MPPKI)*, 6(10), pp. 1983–1989. doi: 10.56338/mppki.v6i10.3773.
- Sambo, S., Permatasari, T. A. E. and Herlina, L. (2024) 'The Use of Effective Video Media in Enhancing Knowledge and Attitudes towards Malaria Prevention Among the Elderly', *Jurnal Penelitian Pendidikan IPA*, 10(SpecialIssue), pp. 361–371. doi: 10.29303/jppipa.v10iSpecialIssue.8631.
- Sari, M. *et al.* (2020) *Pengaruh Promosi Kesehatan melalui Media Video terhadap Pengetahuan dan Sikap tentang Malaria*. Available at: <https://repository.poltekkesbengkulu.ac.id/439/>.
- Subandra, Y., Zuhairini, Y. and Djais, J. (2018) 'Hubungan pemberian ASI Eksklusif dan Makanan Pendamping ASI terhadap Balita Pendek Usia 2 sampai 5 tahun di Kecamatan Jatinangor', *Jurnal Sistem Kesehatan*, 3(3). doi: 10.24198/jsk.v3i3.16990.
- Sukriani, W., Yuniasi, R. and Eline Charla Sabatina (2025) 'Efektivitas Pendidikan Kesehatan Menggunakan Media Video Animasi Terhadap Pengetahuan Dan Perilaku SADARI Remaja Putri Di SMAN 1 Kapuas Hilir', *Jurnal Forum Kesehatan : Media Publikasi Kesehatan Ilmiah*, 15(1), pp. 6–14. doi: 10.52263/jfk.v15i1.267.
- Sunarto, S., Nur'aini, F. S. and Fitriyanti, A. R. (2024) 'Pola Pemberian MP-ASI, Pengetahuan Gizi Ibu Dan Tingkat Ekonomi Keluarga Dengan Kejadian Stunting Baduta Usia 6-24 Bulan', *LINK*, 20(1), pp. 26–32. doi: 10.31983/link.v20i1.10663.
- Suryani, D., Rahayu, A. and Widodo, W. (2021) 'Efektivitas penyuluhan kesehatan di pedesaan: Menilai peran teknologi dalam perubahan perilaku kesehatan', *Jurnal Kesehatan Desa*, 17(1), pp. 45–52. doi: <https://doi.org/10.5678/jkd.2021.17.1.4>.
- Suwarni, L. *et al.* (2024) 'Kolaborasi Sosial Membangun Masyarakat Perbatasan Melalui Peningkatan Kesehatan Peningkatan Dan Produksi Olahan Pangan Lokal', *IJECS: Indonesian Journal of Empowerment and Community Services*, 5(2), pp. 189–196. doi: <https://doi.org/10.32585/ijecs.v5i2.586>.
- Syafira, T. *et al.* (2023) 'Penyuluhan Pencegahan Stunting Melalui Pemanfaatan Pangan Lokal Dalam Olahan Mp-Asi Pada Generasi Z', *Sasambo: Jurnal Abdimas (Journal of Community Service)*, 5(4), pp. 721–728. doi: 10.36312/sasambo.v5i4.1487.
- Ulfah, U. and Arifudin, O. (2023) 'Analisis teori taksonomi bloom pada pendidikan di Indonesia.', *Jurnal Al-Amar (JAA)*, 4(1), pp. 13–22. Available at: <https://ojs-steialamar.org/index.php/JAA/article/view/87>.
- UNICEF Indonesia (2024) *Pentingnya Peran Platform dan Kader Berbasis Masyarakat Dalam Memberikan Layanan Gizi di Indonesia*, UNICEF.
- Wahyudi, G. and Raharjo, R. (2023) 'Positive Impact Of Health Education Through Video Media to the Improvement of Adolescent Reproductive Health Knowledge', *Jurnal Ners dan Kebidanan (Journal of Ners and Midwifery)*, 10(3), pp. 405–411. doi: 10.26699/jnk.v10i3.ART.p405-411.
- Xiao, X., Wong, R. M. and Yang, W.

(2024) 'Effectiveness of video-based health promotion: A systematic review and meta-analysis', *Patient Education and Counseling*, 119, p. 108095. doi: 10.1016/j.pec.2023.108095.

Yanti, F., Nuryani, D. D. and Yanti, D. E. (2022) 'Peningkatan pengetahuan dengan menggunakan media video dan booklet pada klien yang menjalani kemoterapi', *Holistik Jurnal Kesehatan*, 16(3), pp. 204–214. doi: 10.33024/hjk.v16i3.7279.